

ABSTRAK

ALIH WAHANA NOVEL *HOME SWEET LOAN* KARYA ALMIRA BASTARI KE DALAM FILM *HOME SWEET LOAN* SUTRADARA SABRINA ROCHELLE KALANGIE DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

NADIA ALFAUZH

Masalah dalam penelitian ini ialah proses alih wahana novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari ke film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle Kalangie, serta implikasi perubahan unsur cerita tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Masalah penelitian mencakup proses perubahan unsur cerita dari novel ke film dan implikasinya dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk alih wahana tersebut dan implikasi pembelajarannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel dan film *Home Sweet Loan*. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan identifikasi dan reduksi berdasarkan aspek penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Hasil Perubahan-perubahan tersebut diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai bahan analisis adaptasi teks sastra. Khususnya pada materi teks drama Kurikulum Merdeka kelas XI Bab V, pendidik dapat menggunakan perbandingan novel dan film *Home Sweet Loan* untuk mengajarkan konsep alih wahana serta unsur cerita lintas media. Misalnya, pendidik dapat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang relevan dengan modifikasi cerita tersebut dan mengajak peserta didik menganalisis bagaimana alur, tokoh dan latar berkembang berbeda antara novel dan film. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pendidik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap dinamika penceritaan lintas media dan mengapresiasi adaptasi karya sastra.

Kata Kunci: alih wahana, *home sweet loan*, novel, film, pembelajaran bahasa Indonesia

ABSTRACT

ADAPTATION OF ALMIRA'S NOVEL HOME SWEET LOAN BASTARI INTO THE FILM HOME SWEET LOAN DIRECTED BY SABRINA ROCHELLE KALANGIE AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

NADIA ALFAUZH

The problem in this study is the adaptation process of Almira Bastari's novel Home Sweet Loan by Almira Bastari into the film Home Sweet Loan directed by Sabrina Rochelle Kalangie, as well as the implications of these changes in story elements on Indonesian language learning in high school. The research problem covers the process of changing story elements from novel to film and its implications for learning. The purpose of this research is to describe the form of this adaptation and its implications for learning.

The research method used is qualitative descriptive with data sources in the form of the novel and film Home Sweet Loan. Data collection was conducted through documentation, while data analysis was performed through identification and reduction based on aspects of reduction, addition, and varied changes.

Results These changes are implied in Indonesian language learning at high schools as material for analyzing literary text adaptation. Specifically, in the drama text material of the Merdeka Curriculum for Grade XI Chapter V, educators can use comparisons between the novel and film Home Sweet Loan to teach the concept of cross-media adaptation and cross-media story elements. For example, educators can develop a Learning Objective Flow (ATP) relevant to the story modification and encourage students to analyze how the plot, characters, and background, develops differently between novels and films. The findings of this study are expected to serve as guidelines for educators in improving students' understanding of cross-media storytelling dynamics and appreciating literary adaptations.

Keywords: adaptation, home sweet loan, novel, film, Indonesian language learning.